

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari data analisis kuantitatif dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kecenderungan narsistik dan tingkat intensitas penggunaan media sosial. Artinya, semakin tinggi kecenderungan narsistik yang dimiliki maka semakin tinggi pula intensitas penggunaan media sosial pada remaja, begitupun sebaliknya semakin rendah kecenderungan narsistik yang dimiliki maka semakin rendah intensitas penggunaan media sosial pada remaja. Kemudian, diketahui variabel kecenderungan narsistik mempunyai kontribusi sebesar 39% terhadap variabel intensitas penggunaan media sosial dan sisanya sebesar 61% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ketersediaan akses internet, kebutuhan social, dan pengaruh teman sebaya

Berdasarkan hasil kategorisasi diketahui bahwa dari 110 responden terdapat 73 responden (40,90%) yang memiliki tingkat kecenderungan narsistik sedang. Sedangkan, sebanyak 55 reponden (50%) memiliki intensitas penggunaan media sosial yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja usia 12-21 tahun memiliki tingkat kecenderungan narsistik sedang dan tingkat intensitas penggunaan media sosial yang sedang. Selain itu, hasil analisis uji beda berdasarkan jenis kelamin, dalam penelitian ini subjek laki-laki dan perempuan hanya memiliki sedikit selisih dalam rata-rata intensitas penggunaan media sosial yaitu sebesar 0,08.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Subjek Penelitian
  - a. Bagi subjek yang memiliki kecenderungan narsistik yang tinggi dikarenakan memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi hendaknya belajar dan mengenali diri sendiri dengan baik, menerima kritik dan saran dari orang lain, berlatih untuk lebih empati dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang sehat, dan gunakan media sosial secara bijak, subjek dapat menggunakan media sosial sebagaimana mestinya, seperti berkomunikasi dan melihat hal yang positif.
  - b. Bagi subjek yang memiliki intensitas penggunaan media sosial rendah diharapkan mampu memperluas jaringan sosial di kehidupan nyata, menggunakan media sosial dengan bijak, fokus pada kegiatan di dunia nyata, Gunakan waktu luang untuk mengembangkan diri dan tetap menjaga kualitas relasi interpersonal. Subjek perlu membatasi waktu penggunaan media social, prioritaskan aktivitas di dunia nyata, mencari hiburan alternatif, mengendalikan lingkungan digital, dan menetapkan tujuan yang lebih bermakna dalam menggunakan media sosial.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti berikutnya yang ingin menjalankan penelitian serupa lebih dalam mengenai kecenderungan narsistik dengan intensitas penggunaan media sosial, disarankan untuk dapat memperhatikan jumlah subjek laki-laki dan perempuan agar data yang didapatkan menjadi lebih seimbang.

- b. Untuk peneliti yang menyebarkan skala secara *offline* melalui kuesioner untuk dapat lebih diperhatikan dan dikontrol lagi kesesuaian kriteria subjek serta jangkauan wilayah yang menjadi lokasi penelitian.